JURNAL EQUILIBRIUM
Journal homepagehttps://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/equilibrium
E-ISSN 2807-4106

Pengaruh Kebijakan Dana Desa dan Pembangunan Ekonomi Terhadap Infrastruktur Perdesaan di Desa Ria Raja Kecamatan Ende

Ermelinda Inus Gaut [1)*], Ernesta Leha[2)], Yohanes Paulus Luciany[3)]
[1,2,3] Universitas Flores, email: nidagaut7@gmail.com

I N F O A R T I K E L

Riwayat Artikel:
Received 9 Des 2021
Revised 18 Des 2021
Accepted 08 Jan 2022

Keywords:
Village Fund Policy, Economic Development, Rural Infrastructure

Kata Kunci:
Kebijakan Dana Desa, Pembangunan Ekonomi, Infrastruktur Perdesaan

A B S T R A C T

This study aims (1) to determine the effect of the Fund Policy Villages Againts Rural Infrastructure in Ria Raja Village, Ende Distric (2) To understand the direction of economic development towards rural infrastructure in Ria Raja Village, Ende sub-distric. This research is descriptive quantitative research, because this research aims to get an overview, describe, describe and report a kradan, object or event to describe village fund policies and development. Economics on rural infrastructure in Ria Raja Village. The sampel in this study was the people of Ria Raja Village, which amounted to 40 gangs. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, with multiple linear regression analysis techiniques used to test the research hypotheses. This This results of this study indace that (1) the village fund policy partially and significantly influences rural infrastructure in Ria Raja Village, Ende Distric. This can be seen from the valule of the things of 6,916 and the bell of 1,687(df-n-k-1) with a significance level of 0,000, because the table is (6,916> 1,687), the significance is smaller than 0,05 (0,000 < 0,05). (2) Economic development partially and significantly affects rural infrastructure in Ria Raja Village, Ende Distric. This can be seen from the size of the Temas value of 2,468 and the tabal value of 1,687 (df-n-k-1) with a significance level of 0,021, because titling > toli (2,648 > 1,687), the signiicance is smaller than 0,05 (0,021 < 0,05).

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk Mengetahui Pengaruh Kebijakan Dana Desa Terhadap Infrastruktur Perdesaan Di Desa Ria Raja Kecamatan Ende. (2) Untuk Mengetahui Pengaruh Pembangunan Ekonomi Terhadap Infrastruktur Perdesaan Desa Ria Raja Kecamatan Ende. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran, melukiskan, memaparkan serta melaporkan suatu keadaan, obyek atau suatu peristiwa untuk mendeskripsikan kebijakan dana desa dan pembangunan ekonomi terhadap infrastruktur perdesaan di Desa Ria Raja. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Ria Raja yang berjumlah 40 orang. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan teknik analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kebijakan dana desa secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap infrastruktur perdesaan di Desa Ria Raja Kecamatan Ende. Hal ini, dilihat dari besarnya nilai t_{hitung} sebesar 6,916 dan t_{tabel} 1,687 (df = n-k-1) dengan tingkat signifikansi 0,000, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,916 > 1,687) dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). (2) Pembangunan ekonomi secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap infrastruktur perdesaan di Desa Ria Raja Kecamatan Ende. Hal ini, dilihat dari besarnya nilai t_{hitung} sebesar 2,648 dan t_{tabel} 1,687(df = n-k-1) dengan tingkat signifikansi 0,021, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,648 > 1,687) dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (0,021 < 0,05).

PENDAHULUAN

Menurut Undang- undang No. 06 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/ hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia. Desa juga mempunyai peran terutama untuk meningkatkan pembangunan desa serta meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Menurut Widja (2017:77), kebijakan desa adalah terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa yang demokratis transparansi, dan akuntabel yang dipilih oleh masyarakat hukum untuk mencapai suatu tujuan tertentu, yang dijalankan sesuai berdasarkan prakarsa, hak asal-usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukan bagi desa dan ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/ Kota.Tujuan penggunaan dana desa didalamnya adalah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Salah satu cara untuk memperkuat perekonomian di Perdesaan adalah dengan memperbaiki infrastruktur perdesaan tersebut yang bertujuan untuk memperbesar potensi yang ada dan menjadikan perdesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional, setelah ada program dana desa tersebut, setiap pemerintah desa berhak menggunakan dana desa sesuai dengan prioritas yang sudah ditetapkan, pemerintah juga dituntut efektif dan efisien dalam menggunakan dana desa agar tujuan dana desa tercapai, yaitu untuk pembangunan ekonomi perdesaan dengan meningkatkan pendapatan masyarakat, pengurangan kemiskinan, dan meningkatkan infrastruktur perdesaan.

Mengingat pentingnya pembangunan desa, maka perlu dilakukan perubahan dari sistem sentralisasi ke sistem desentralisasi, sehingga kesempatan terbuka bagi desa untuk mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa. infrastruktur memang memegang peranan yang sangat penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Sarana dan prasarana fisik, atau sering disebut dengan infrastruktur, merupakan bagian yang sangat dibutuhkan.

KAJIAN PUSTAKA

a. James E. Anderson (Irfan Islamy, 2000:17) mendefinisikan kebijakan itu adalah serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seseorang pelaku kelompok guna memecahkan suatu masalah tertentu.

b. Kebijakan dana desa mengacu pada

Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa, dimana tujuan dari pelaksanaan kebijakan dana desa ini adalah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di desa dengan cara mendistribusikan keuangan negara kepada desa dalam bidang pembangunan dan khususnya untuk kegiatan pemberdaya masyarakat.

c. Menurut Sukirno (2006), Pembangunan Ekonomi merupakan suatu rangkaian usaha perekonomian dalam mengembangkan aktivitas ekonominya yang bertujuan agar infrastruktur tersedia lebih banyak.

d. Amilo (2004:20) menjelaskan bahwa infrastruktur dibedakan menjadi infrastruktur ekonomi dan sosial. Infrastruktur ekonomi diantaranya utilitas publik seperti tenaga listrik, telekomunikasi, suplai air bersih, sanitasi dan saluran pembuangan gas. Kemudian juga termasuk pula pekerjaan umum, seperti jalan, bendungan, irigasi, dan drainase serta proyek transportasi seperti jalan kereta api, angkutan kota, dan bandara. Sedangkan infrastruktur sosial dapat dibedakan menjadi infrastruktur pendidikan dan kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran, melukiskan, memaparkan serta melaporkan suatu keadaan, obyek atau suatu peristiwa. Penelitian ini dilakukan di Desa Ria Raja yang berlokasi di Kecamatan Ende Kabupaten Ende. Selanjutnya, variabel bebas (Independen) meliputi Kebijakan Dana Desa (X1), Pembangunan Ekonomi (X2) sedangkan variabel dependen yaitu Infrastruktur Perdesaan (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Ria Raja yang berjumlah 224 KK.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin diperoleh jumlah responden yaitu 40 responden yang tersebar di Desa Ria Raja.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah Angket atau Kuesioner yang berisi daftar pertanyaan dan pernyataan yang ditujukan kepada masyarakat desa Ria Raja. Teknik Analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear berganda dan Uji Hipotesis. Dengan hasil data yang diperoleh dari kuisioner akan di olah secara statistik untuk mencapai tujuan penelitan ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran, melukiskan, memaparkan serta melaporkan suatu keadaan, obyek atau suatu peristiwa. Penelitian ini dilakukan di Desa Ria Raja yang berlokasi di Kecamatan Ende Kabupaten Ende. Selanjutnya, variabel bebas (Independen) meliputi Kebijakan Dana Desa (X1), Pembangunan Ekonomi (X2) sedangkan variabel dependen yaitu Infrastruktur Perdesaan (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Ria Raja yang berjumlah 224 KK.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin* diperoleh jumlah responden yaitu 40 responden yang tersebar di Desa Ria Raja.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah Angket atau Kuesioner

yang berisi daftar pertanyaan dan pernyataan yang ditujukan kepada masyarakat desa Ria Raja. Teknik Analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear berganda dan Uji Hipotesis. Dengan hasil data yang diperoleh dari kuisioner akan di olah secara statistik untuk mencapai tujuan penelitan ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dana desa dan pembangunan ekonomi terhadap infrastruktur perdesaan di Desa Ria Raja Kecamatan Ende. Sebelum melakukan analisis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dikemukan gambaran karakteristik responden yang digunakan untuk penyebaran kuesioner diketahui adalah Laki-laki 62,5% dan Wanita 37,5%. Usia 20 – 35 tahun 25%, 36 – 45 tahun 55%, > 46 tahun 20%. Pendidikan SD 32,5%, SMP 12,5%, SMA 42,5% D-II 5%, S-I 7,5%.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) pada variabel (kebijkan dana desa sebesar 0,159, pembangunan ekonomi sebesar 0,076, dan infrastruktur perdesaan sebesar 0,200 > 0,05. Disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel kebijkan dana desa (XI) dan pembangunan ekonomi (X2) adalah 0,473 > 0,10. Dan nilai VIF 2,112 < 10,00 maka dalam persamaan regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji Autokorelasi menunjukkan nilai hitung Durbin Watson sebesar 1,696 > dari batas atas (du) dan kurang dari (4-du). Maka disimpulkan bahwa tidak ada Autokorelasi. Heteroskedasitas yang dilakukan dengan menggunakan uji Gletzer menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai sig > 0,05 yang artinya, bahwa model dalam penelitian ini bebas dari gejala Heteroskedasitas.

Tabel 1
Regresi Linear Berganda dan uji t, uji F dan uji R^2

Model	**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**T**	**Sig**
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,127	5,046		1,413	,166
Kebijakan dana desa	,800	,116	,814	6,916	,000
Pembangunan ekonomi	,609	,122	,676	2,648	,021
t Tabel					1,687
F Hitung					8,826
F tabel					4,11
R^2					,758

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 7,127 + 0,800x1 + 0,609x2 + 0,05

Berdasarkan garis regresi di atas maka dapat dikatakan bahwa variabel kebijakan dana desa (X1) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,800 dan variabel pembangunan ekonomi (X2) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,609 akan mempengaruhi infrastruktur perdesaan.

Pada tabel 1 dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 8,826 dan F_{tabel} sebesar 4,11 dengan

signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (8,826 > 4,11) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh kebijakan dana desa dan pembangunan ekonomi secara bersama-sama terhadap infrastruktur perdesaan di Desa Ria Raja Kecamatan Ende diterima dan terbukti.

Pada tabel 1 hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,758. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur perdesaan dipengaruhi oleh variabel kebijakan dana desa dan pembangunan ekonomi sebesar 75,8%, sedangkan sisanya sebesar 24,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis sebagai berikut:

a) Kebijakan Dana Desa
   hasil statistik uji t untuk variabel kebijakan dana desa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,916 dan t_{tabel} sebesar 1,687 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,916 > 1,687), signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,800 maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kebijakan dana desa terhadap infrastruktur perdesaan di Desa Ria Raja Kecamatan Ende diterima dan terbukti. Pengelolaan keuangan desa tentunya arus dilakukan dengan manajemen yang baik dan akuntabel karena dana yang masuk ke desa bukanlah dana yang kecil, melainkan sangat besar untuk dikelola oleh sebuah pemerintahan desa. dengan adanya kebijakan dana desa tersebut, maka dimensi manajemen pada pelaksanaan kebijakan dana desa tersebut perlu untuk diterapkan dengan baik.
b) Pembangunan Ekonomi
   Hasil stastitik uji t untuk variabel pembangunan ekonomi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,648 dan t_{tabel} sebesar 1,687 dengan tingkat signifikansi 0,021, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,648 > 1,687), signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,021 < 0,05), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,609 maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kebijakan dana desa terhadap infrastruktur perdesaan di Desa Ria Raja Kecamatan Ende diterima dan terbukti. Pembangunan perdesaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, merupakan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia perdesaan dan masyarakat secara umum yang dilakukan secara berkelanjutan yang berlandaskan kepada potensi dan kemampuan perdesaan.

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengujian statistik dengan jenis pengujian analisis regresi berganda atas hipotesis yang telah dijabarkan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: (1) kebijakan dana desa secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap infrastruktur perdesaan di Desa Ria Raja Kecamatan Ende. Hal ini, dilihat dari besarnya nilai thitung sebesar 6,916 dan ttabel 1,687 (df = n-k-1) dengan tingkat signifikansi 0,000, karena thitung > ttabel (6,916 > 1,687) dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). (2) pembangunan ekonomi secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap infrastruktur perdesaan di Desa Ria Raja Kecamatan Ende. Hal ini, dilihat dari besarnya nilai thitung sebesar 2,648 dan ttabel 1,687 (df = n-k-1) dengan tingkat

signifikansi 0,021, karena thitung > ttabel (2,648 > 1,687) dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (0,021 < 0,05).

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Rahardjo. 2006. Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arikunto, Suharsimi. 2006.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Abdul Wahab, Solichin. 2005. Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara.

A.M. Ramesh, Subarsono. 2005. Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Amilo. 2004. Kebijakan Infrastruktur. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Anderson, E. James.2000. Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara. Jakarta: Sinar Grafika.

A.W, Widjaja.2017. Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bintarto, R. 2003. Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.

Budi Winarno. 2007. Kebijakan Publik: Teori dan Proses (Edisi Revisi). Yogyakarta: Media Pressindo.

Bournen, P. J. 2005. Otonomi Desa. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Canning, David dan Peter Pedroni. 2004. Infrastructure and Long Run Economic Growth. Universty of Belfast.

Chozin, Sumardjo dan Susetiawan, 2010. Pembangunan Pedesaan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masayarakat. IPB Press, Bogor.

Duwi Priyatno. 2010. 5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 19. Yogyakarta: Andi

Familo, K.A. 2004. The Role of Economic and Social Infrastructure in Economic Development. A Global View.

Ghozali, Imam. 2015. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang: Universitas Diponegoro.

Husein, Umar. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali.

Harning, Syarifah Vandiratika, 2016. Dana Desa dan Kepadatan Belanja di Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

Islamy, M. Irfan. 2000. Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara. Jakarta: Sinar Grafika.

Listiyani, Rini, 2016. Efektivitas Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2015 di Desa

Gunungpring Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Jurnal, FIS UNY.

Mankiw, Gregory N. 2003. Teori Makro Ekonomi Terjemahan. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, Lexy J. 2010. Metedologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.

R.H Unang ,Suharjo. 2014. Pemerintahan Desa dan Kelurahan. Bandung: Tarsito

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003. Tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2014. Tentang Desa

Sukirno, S. 2006. Ekonomi Pembangunan, Proses Masalah, dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Siregar, Sofyan. 2014. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara